Gambaran Umum

Burung merupakan salah satu satwa yang dapat dijumpai hampir di setiap habitat dan memiliki peranan penting sebagai salah satu kekayaan alam karena memiliki suara yang merdu dan bulu yang indah. Jenis burung sangat beranekaragam, dan masing-masing jenis memiliki nilai keindahan tersendiri serta dibedakan berdasarkan ciri-cirinya. Burung dapat diketahui makanan dan habitatnya dari perbedaan bentuk paruh, kaki, dan sayapnya. Kehadiran burung di suatu kawasan dianggap penting, sebab burung dapat dijadikan sebagai indikator kualitas lingkungan atau keanekaragaman hayati di suatu wilayah, seperti di Muara Gembong. Jika terjadi degradasi lingkungan di suatu, burung menjadi komponen alam terdekat yang terkena dampak langsung. Selain itu, burung memiliki peranan yang sangat penting di Muara Gembong, antara lain dapat membantu pemencaran biji, membantu penyerbukan bunga, mengontrol populasi serangga, dan sebagai aspek pendidikan serta pariwisata yang berkelanjutan.

Pada prinsipnya, burung dapat berdampingan hidup dengan masyarakat asalkan syarat kebutuhan hidupnya terpenuhi, seperti habitat yang memadai untuk mencari makan, istirahat dan bersarang serta aman dari berbagai bentuk gangguan. Mengingat begitu besar manfaat burung, baik dari lingkungan dan ekonomi, sudah sepatutnya upaya pelestarian bagi burung-burung di Muara Gembong perlu diwujudkan.

Status Konservasi :
Ditentukan berdasarkan keterancaman menurut IUCN (*International Union for Conservation of Nature*), antara lain:

- CR (*critically endangered*/ kritis)
- EN (*endangered*/ terancam punah)
- VU (*vulnerable*/ rentan)
- NT (*near threatened*/ hampir terancam)
- LC (*least concern*/ beresiko rendah)

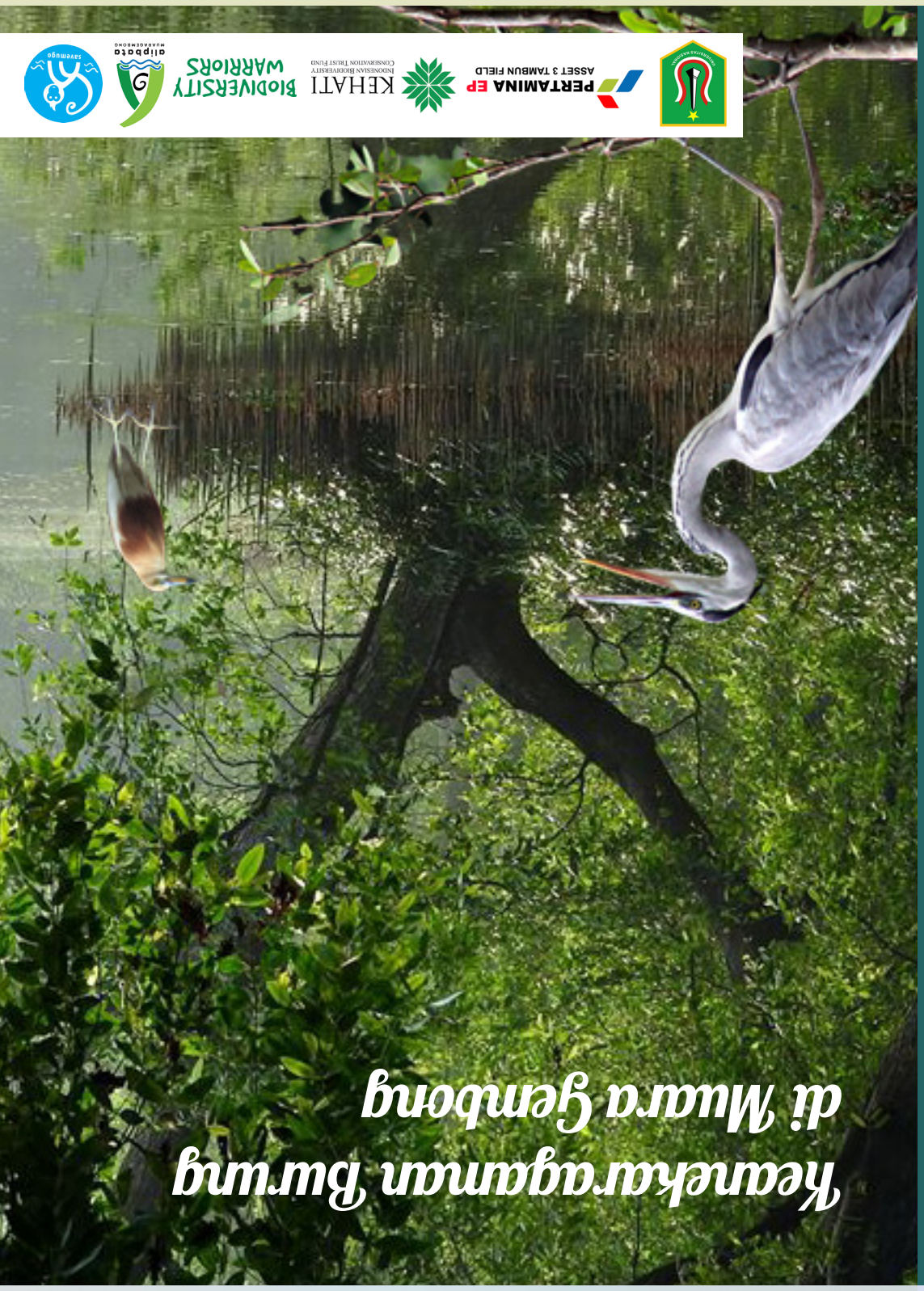

Keanekaragaman Burung di Muara Gembong

Tim Penyusun :
Ernawati Sinaga, Nonon Saribanon , Tatang Mitra Setia, Ahmad Baihaqi

Fotografer :
Ahmad Baihaqi, Ade Wijaya, Rizal Abidin, Ronna Saab, Gusti Wicaksono

Layout :
Gusti Wicaksono

Akses Muara Gembong

Muara Gembong terletak sekitar 64 km dari kota Bekasi. Jauh dari hiruk pikuk suasana kota. Dari Jakarta kita membutuhkan waktu sekitar tiga jam untuk sampai ke sini. Ada dua jalur yang dapat di tempuh untuk sampai ke lokasi ini, yaitu melalui jalan darat dan menggunakan perahu dari pantai Marunda jika ingin melalui jalur laut. Jika menggunakan jalan darat, kita dapat melalui jalan tol Jakarta-Cikampek dan keluar di gerbang tol Bekasi Barat, lalu menuju ke daerah Babelan, untuk selanjutnya ke arah Karang Satria dan langsung ke Muara Gembong. Kalau kita ingin menggunakan jalur laut, kita dapat berlayar dengan perahu dari pelabuhan kecil di pantai Marunda, yang letaknya di belakang komplek Rumah Susun Marunda. Dari sana kita dapat menyewa perahu langsung ke Pantai Muara Bendera.

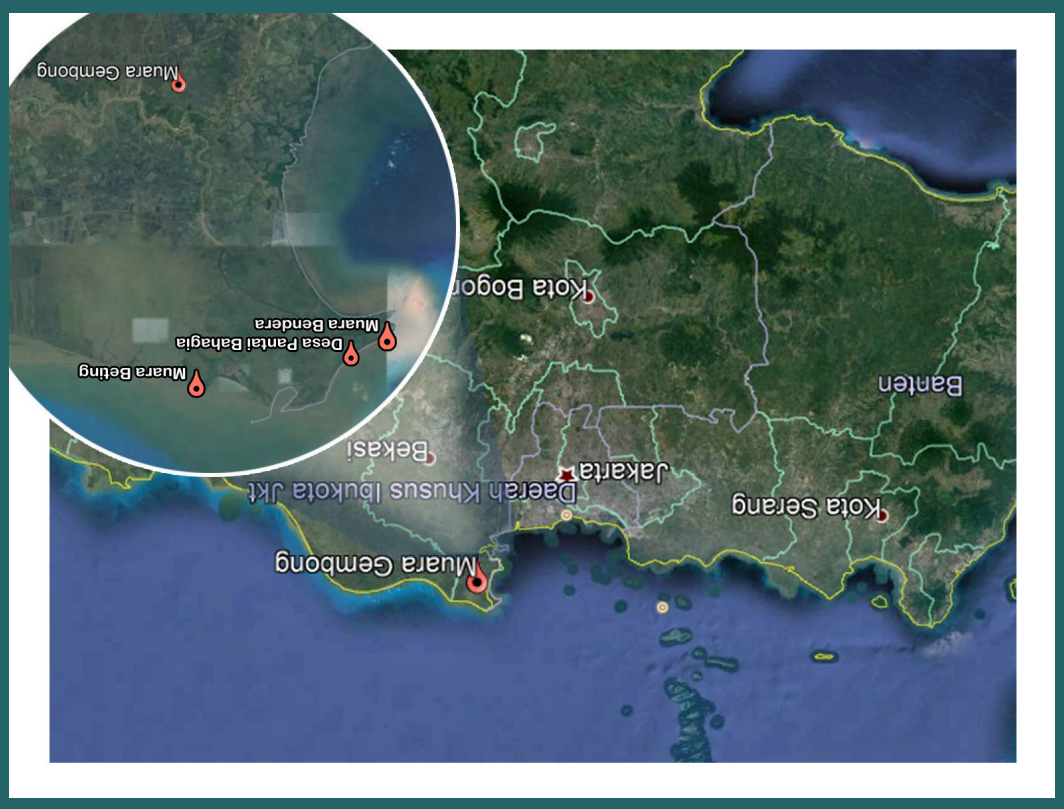

Potensi Keanekaragaman Hayati Muara Gembong

Muara Gembong memiliki potensi alam yang luar biasa, letak wilayah yang berbatasan antara laut dan daratan menjadikan Muara Gembong sebagai daerah yang strategis, baik di sektor laut dan darat, selain untuk mengembangkan potensi laut dibidang perikanan untuk nelayan, Muara gembong juga sangat berpotensi sebagai destinasi wisata.

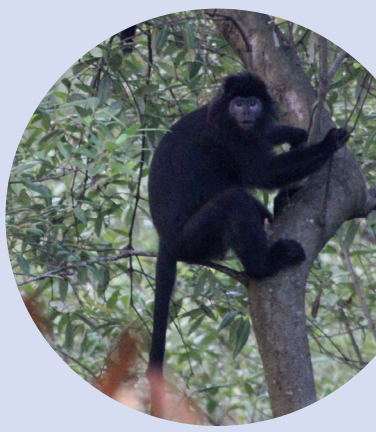

Pantai Muara Gembong menjadi titik pertemuan antara lautan dan daratan sehingga berbagai macam keanekaragaman hayati sangat banyak ditemukan di wilayah ini, dari berbagai jenis ikan yang berada di perairan, jenis burung laut dan satwa liar pantai, atau primata yang menempati mangrove.

Luas wilayah ekosistem mangrove di Muara Gembong dalam kurun waktu 66 tahun (1943-2009) telah mengalami penyusutan hebat sehingga hanya tersisa 16,27 persen. Mangrove Muara Gembong dihuni oleh 32 jenis fauna, yang sebagian adalah jenis burung rawa seperti kuntul dan satwa langka yang dilindungi seperti Lutung Jawa (*Trachypetus mauritius*), dan juga berbagai hewan yang mempunyai potensi ekonomi untuk dibudidayakan seperti udang dan kepiting bakau.

Jenis-jenis Burung di Muara Gembong

Muara Gembong dihuni oleh 8 jenis burung yang dilindungi oleh UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7 tahun 1999 ( ) dan satu jenis terancam punah (EN)

Haliastur indus

Elang bondol

Caprimulgus affinis

Cabak kota

Ardea cinerea

Cangak abu

Ardea purpurea

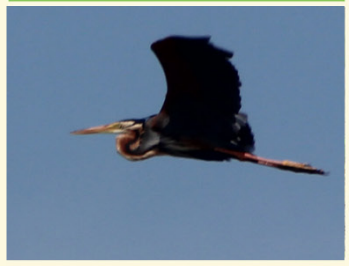

Cangak merah

Egretta garzetta

Kuntul kecil

Nycticorax nycticorax

Kowak malam-abu

Mycteria cinerea

Bangau bluwok

Ducula bicolor

Pergam laut

Streptopelia bitorquata

Dederuk jawa

Streptopelia chinensis

Tekukur biasa

Treron vernans

Punai gading

Alcedo meninting

Raja-udang meninting

Todiramphus chloris

Cekakak sungai

Amaurornis phoenicurus

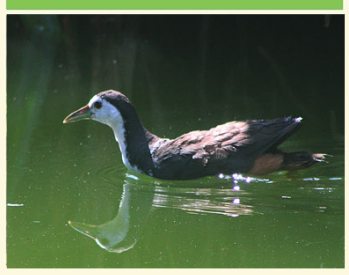

Kareo padi

Gerygone sulphurea

Remetuk laut

Aegithina tiphia

Cipoh kacat

Artamus leucorynchus

Kekep babi

Lonchura punctulata

Bondol peking

Hirundo tahitica

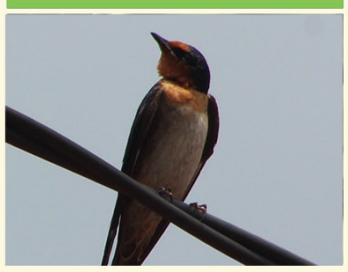

Layang-layang batu

Anthreptes malacensis

Burung-madu kelapa

Cinnyris jugularis

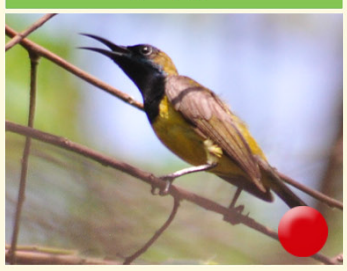

Burung-madu sriganti

Oriolus chinensis

Kepudang-kuduk hitam

Pycnonotus goiavier

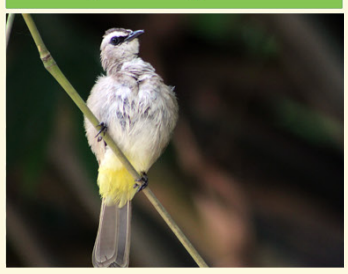

Merbah cerukcuk

Pycnonotus aurigaster

Cucak kutilang

Collocalia linchi

Walet linchi

Ardeola speciosa

Blekok sawah

Acridotheres javanicus

Kerak kerbau

Butorides striata

Kokokan laut

Dendrocopos macei

Caladi ulam

Psittacula alexandri

Betet biasa
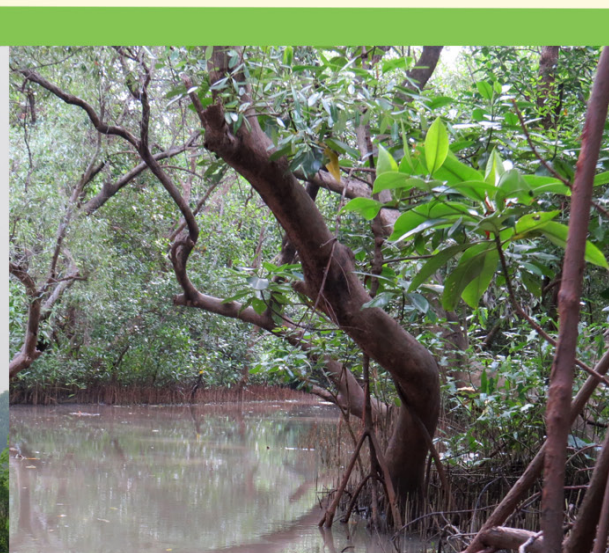
Habitat di Muara Gembong